

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai usahatani kopi excelsa di Desa Carangwulung dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Ketersediaan input produksi (luas lahan, tenaga kerja, pupuk) telah tersedia di daerah penelitian.
2. Lahan, tenaga kerja, dan pupuk tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produksi kopi excelsa.
3. Dari kedua tujuan penelitian bisa disimpulkan bahwa input (faktor-faktor produksi) yang tersedia di suatu daerah belum tentu bisa berpengaruh nyata terhadap tingkat produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk petani kopi excelsa di Desa Carangwulung berkaitan dengan peningkatan produksi dalam usahatani kopi excelsa, petani diharapkan lebih mampu menggunakan dan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimilikinya secara proporsional yaitu antara penggunaan luas lahan, tenaga kerja, dan pupuk.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan bantuan kepada para petani kopi excelsa dalam penyediaan input produksi seperti bibit, pupuk, dan alat-alat pertanian untuk meningkatkan produksi kopi excelsa.
3. Diharapkan untuk penggunaan pupuk, jika kondisi tanah sudah baik dan tidak perlu menggunakan pupuk yang berlebih, mungkin bisa biaya nya di

alokasikan untuk faktor produksi yang lain contohnya untuk membeli alat pertanian yang lebih modern dan mempunyai masa pakai yang lama. Jadi bisa menghemat dan menunjang produksi kopi excelsa di Desa Carangwulung